

POTENSI HASIL LIMA GALUR PADI (*Oryza sativa* L.) DENGAN TETUA VARIETAS GILIRANG DAN PANDAN WANGI

Oleh

Ahmad Afif Udin

RINGKASAN

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas strategis yang bernilai sosial, politik dan ekonomi, karena bahan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia selain berfungsi sebagai makanan pokok, juga peningkatan produksi komoditas pangan ini mendapat prioritas yang tinggi. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 sekitar 54,65 juta ton gabah kering giling (GKG), atau meningkat sebesar 45,17 ribu ton (0,08 persen) dibandingkan tahun 2019. Penurunan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Maret 2020, yaitu sebesar 2,87 juta ton. Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa) telah mengembangkan teknologi perakitan varietas unggul padi yang berpotensi hasil tinggi melalui perakitan Padi Tipe Baru (PTB) dan padi hibrida. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi hasil dari lima galur padi sawah yang ditanam di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan di lahan sawah *Seed Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung pada bulan Mei-September 2021. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan lima galur, diulang sebanyak 3 kali, sehingga diperoleh 21 satuan percobaan. Analisis data menggunakan sidik ragam, apabila diantara nilai perlakuan terdapat perbedaan, maka dilakukan Uji Lanjut dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Galur B3 (8,80 ton. ha⁻¹) memiliki potensi hasil yang lebih tinggi dibandingkan varietas Gilirang (6,90 ton. ha⁻¹) dan Pandan Wangi (6,30 ton. ha⁻¹). Dari ke lima galur padi yang diuji menunjukkan karakter agronomi yang memiliki tipe posisi malai lebih rendah atau posisi daun bendera yang rendah yaitu galur B4 (94,33 cm) dibandingkan dengan galur B1, B2, B3 dan B7.

Kata Kunci : *Padi, galur, potensi hasil*